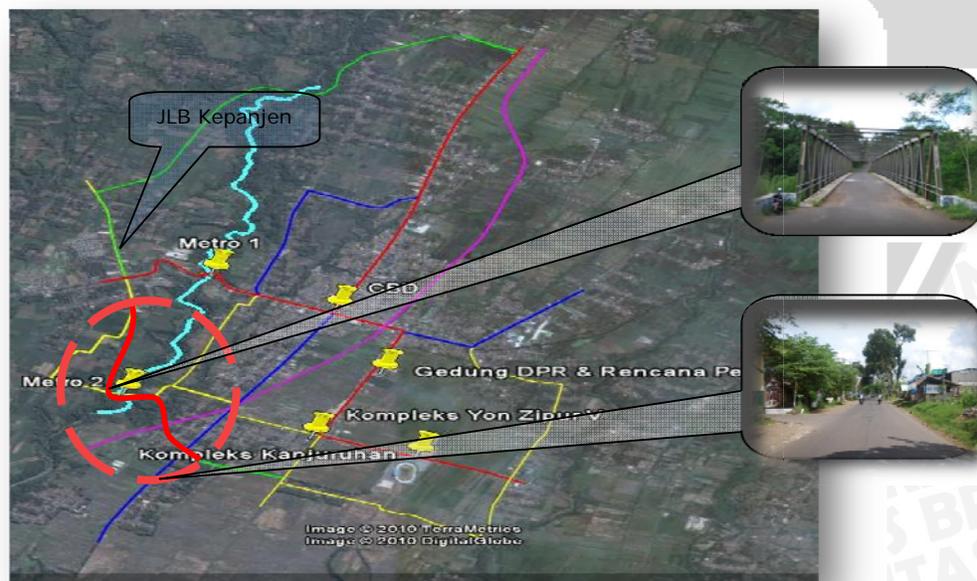


BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peraturan Pemerintah no 18 tahun 2008 (anonim, 2008) menetapkan kepindahan Ibukota Kabupaten Malang dari Kota Malang ke Kepanjen. Perpindahan tersebut diprediksikan akan menyebabkan perubahan segala aspek kehidupan masyarakat di wilayah Kepanjen. Salah satu yang akan dirasakan adalah bertambahnya volume lalu lintas yang disebabkan oleh proses perpindahan ibukota Kabupaten ke Kepanjen, khususnya pada pelayanan pemerintahan kepada masyarakat. Selain itu saat ini di Kepanjen telah dibangun beberapa fasilitas penting seperti Stadion Kanjuruhan dan Block Office. Adanya fasilitas tersebut akan membangkitkan lalu lintas yang akan membebani jaringan jalan eksisting di Kepanjen. Oleh karena itu, perlu dilakukan antisipasi terkait dengan penambahan lalu lintas yang dapat menyebabkan terjadinya permasalahan lalu lintas akibat penurunan kinerja jaringan jalan. Dalam rangka mengantisipasi hal tersebut, dalam RTRW Kepanjen tahun 2008 – 2028 (Bappeda Kab. Malang, 2008), telah direncanakan pembangunan Jalan Lingkar Selatan, seperti pada Gambar 1.1 di bawah ini :



Gambar 1.1 Koridor Jalan Lingkar Selatan

Sebelum rencana pembangunan Jalan Lingkar Selatan tersebut direalisasikan, maka perlu terlebih dahulu dilakukan kajian kelayakan. Kajian kelayakan suatu jalan diperlukan sebagai indikasi untuk menilai suatu proyek layak atau tidak untuk dilaksanakan. (Kimpraswil 2002)

Oleh karena itu, penulis bermaksud mengangkat permasalahan ini dan melakukan kajian studi kelayakan terkait dengan rencana pembangunan Jalan Lingkar Selatan.

1.2. Identifikasi Permasalahan

1. Terjadi Perkembangan kawasan yang cukup pesat di Kepanjen.
2. Pindahan ibukota Kabupaten Malang ke Kepanjen diprediksikan akan meningkatkan volume lalu lintas yang nantinya akan menurunkan kinerja jaringan jalan. Sehingga perlu dicarikan alternatif pemecahan, yang salah satunya adalah dengan membangun Jalan Lingkar Selatan.
3. Sebelum merealisasikan rencana pembangunannya perlu dilakukan studi kelayakan.

1.3. Rumusan Masalah

Masalah yang perlu dibahas dalam studi ini, adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja jaringan jalan utama di Kota Kepanjen ?
2. Berapa potensi volume lalu lintas yang akan menggunakan Jalan Lingkar Selatan ?
3. Bagaimana kelayakan Jalan Lingkar Selatan ?

1.4. Tujuan dan Manfaat

Tujuan yang hendak dicapai dalam studi ini, adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kinerja jaringan jalan utama di Kota Kepanjen.
2. Menghitung potensi volume lalu lintas yang akan menggunakan Jalan Lingkar Selatan.
3. Mengetahui kelayakan Jalan Lingkar Selatan.

Manfaat dari pelaksanaan studi ini antara lain :

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Malang, dapat menjadi bahan pertimbangan dan acuan untuk kelanjutan proses pembangunan Jalan Lingkar Selatan.
2. Bagi penulis, studi ini merupakan salah satu cara untuk dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan, sebelum benar – benar diaplikasikan dalam masyarakat.

1.5 Batasan Studi

1. Pemerintah Kabupaten Malang telah menetapkan trase terpilih untuk proyek Jalan Lingkar Selatan. Sehingga dalam studi ini tidak melakukan kajian pemilihan rute lagi.
2. Evaluasi kelayakan dalam studi ini, difokuskan pada nilai penghematan BOK dan manfaat nilai waktu.
3. Peninjauan kelayakan pembangunan Jalan Lingkar Selatan di Kepanjen dari aspek teknis, selain meninjau kondisi lalu lintas juga mengkaji tentang kondisi fisik jalan yang nantinya akan direncanakan, yang sesuai dengan standar kelayakan jalan.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

